

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada sekarang ini jasa konstruksi mengalami perkembangan signifikan. Hal ini didukung dengan banyaknya infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah diberbagai wilayah. Tujuan pemerintah melakukan pembangunan disetiap daerah ialah untuk mewujudkan butir ke tiga dari point pancasila yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, diharapkan dengan adanya pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara besar dapat mendukung perkembangan dalam aspek sosial ekonomi bagi masyarakatnya. Pada zaman sekarang dengan adanya digitalisasi menjadikan persaingan yang ada khususnya pada bidang konstruksi.

Salah satu perusahaan konstruksi dibawahnaungan BUMN yang telah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia ialah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebagai perintis dalam hal penciptaan inovasi serta modifikasi yang ada dari produk – produk lama, agar menghadirkan produk baru dengan segala inovasi didalamnya, Waskita Karya membentuk usaha produksi beton yang baru aktif dan beroperasi mulai 1 Januari 2013. 7 Oktober 2014 Waskita Karya melahirkan anak perusahaan baru yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk dengan segmentasi dalam industri manufaktur beton *precast* dan *ready mix*. Pada *treck record* nya Perseroan ini telah berhasil dalam pembangunan jembatan, jalan tol, gedung tinggi, serta revitalisasi sungai. Selama perjalanannya, kapasitas produksi yang dimiliki oleh PT Waskita Beton Precast Tbk berkembang dengan pesat.

laporan laba/rugi, perusahaan harus memperhitungkan dari pengakuan pendapatan juga, tidak hanya memperhitungkan pendapatan yang diakui. Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan aktivitas operasional PT Waskita Beton Precast Tbk, memperoleh pendapatan dari kegiatan operasionalnya yaitu jasa konstruksi dan penjualan *ready mix* dan beton *precast*. Oleh sebab itu perseroan ini, bergerak dibidang konstruksi dan penjualan beton *precast*, yang pendapatannya harus diperhitungkan dengan pengakuan pendapatan, karena perusahaan jasa konstruksi biasanya menyelesaikan pekerjaannya lebih dari periode akuntansi

yang ditentukan oleh perusahaan. PT Waskita Beton Precast Tbk menghitung pengakuan pendapatannya pada saat barang sudah sampai dan pelanggan menerima *invoice*.

Dalam pengerjaannya pihak konstruksi memiliki kontrak kerja dengan jangka waktu yang berbeda, yakni jangka pendek (dibawah 1 tahun) dan jangka panjang (diatas 1 tahun). Proyek yang dilakukan dengan kontrak jangka panjang dalam pengakuan pendapatan, tetapi laporan keuangan harus dilaporkan, hal ini menyebabkan perlu adanya analisa yang akurat dan diakui selama jangka waktu kontrak berjalan. Jika penaksiran pendapatan dan perhitungan pendapatannya kurang tepat maka laba dari perusahaan akan mengalami penurunan.

Perhitungan pengakuan pendapatan ada dua cara yang dapat dilakukan yang pertama yaitu persentase penyelesaian, sedangkan yang kedua yaitu cara kontrak selesai. Dua cara ini harus ditepatkan agar tidak mempengaruhi laba perusahaan. Banyak sekali akibat-akibat yang timbul jika suatu perusahaan tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tepat, hal ini bisa mengakibatkan laporan keuangan yang tidak real.

PT Waskita Beton Precast Tbk yang menaungi dibidang manufaktur beton *precast* dan *ready mix* serta juga jasa konstruksi adalah salah satu perusahaan yang menarik dijadikan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Proyek dan penjualan dilaksanakan setelah perusahaan menerima kontrak dengan pemberi kerja atau klien. PT Waskita Beton Precast Tbk mengakui pendapatan itu menggunakan perhitungan persentase penyelesaian, jika proyek itu memakan rentan waktu satu periode akuntansi.

PT Waskita Beton Precast Tbk telah menerapkan kebijakan akuntansi berdasarkan dengan Standart yang ada di Indonesia, termasuk kebijakan menghitung pengakuan pendapatannya, mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan kontrak konstruksi. Dari uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan maka muncul ketertarikan membahas tentang pengakuan pendapatan dengan judul **“Tinjauan atas Pengakuan Pendapatan Metode Persentase Penyelesaian pada PT Waskita Beton Precast Tbk”**.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir yang dilaksanakan mencakup tinjauan atas pengakuan pendapatan dengan fokus pada praktek kerja lapangan yang telah dijalankan ini adalah perhitungan pengakuan pendapatan metode persentase penyelesaian pada PT Waskita Beton Precast Tbk.

I.3 Tujuan

Berikut adalah beberapa tujuan penyusun dalam mengerjakan Laporan Praktik Kerja Lapangan dan menjalankan Praktik Kerja Lapangan, berikut tujuannya :

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga (D3) pada jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sekaligus mengenalkan mahasiswa dengan dunia kerja sehingga meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang jurusan akuntansi.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu mengetahui bagaimana perhitungan pengakuan pendapatan pada PT Waskita Beton Precast Tbk dan mengetahui lebih detail mengenai pendapatan apa saja yang diterima dan perhitungannya

I.4 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Menambah Wawasan tentang tata cara dan aturan tentang pengakuan pendapatan kontrak konstruksi di suatu perusahaan konstruksi dari proyek yang telah atau sedang dikerjakan, yang dimana prosedur dan aturan pengakuannya berbeda dari pengakuan pendapatan pada perusahaan dibidang lainnya. Oleh karena itu *benefit* dari tugas akhir ini bisa menambah wawasan pembaca.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Mendapat bantuan pekerjaan selama penulis praktik kerja pada perusahaan tersebut dan PT Waskita Beton Precast Tbk dapat membagikan wawasan dan ilmu kepada penulis tentang dunia kerja dan tentang pengakuan pendapatan pada PT Waskita Beton Precast Tbk.

- Bagi Penulis

Mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya dan mendapat sarana untuk belajar secara praktik atas pembelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan melalui kegiatan yang dilakukan selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL).

- Bagi Universitas

Sebagai acuan pembelajaran yang ditujukan kepada para pembaca khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.